

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dilihat dari perkembangan lembaga keuangan masa kini menunjukkan suatu kemajuan yang pesat bagi suatu perbankan. Jumlah uang yang diserap dari masyarakat dan dikembalikan kembali ke masyarakat merupakan indikator kemajuan suatu perbankan global. Disamping mengenai jumlah dana, lembaga keuangan juga tentunya sangat berpengaruh terhadap jumlah nasabah sebab bagi perbankan nasabah merupakan salah satu sumber utama bagi bank. Hal ini memungkinkan lembaga perbankan harus mampu menjaga kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat untuk meningkatkan efektivitas pemanfaatan perbankan serta efisiensi intermediasi. Meningkatnya keingintahuan masyarakat terhadap berbagai cara lembaga keuangan beroperasi untuk menempatkan investasi mereka secara lebih efektif dan untuk memberikan kenyamanan dan keamanan berjalan seiring dengan bangkitnya lembaga tersebut. Beragamnya produk yang disediakan lembaga keuangan juga bervariasi dalam menentukan investasi cerdas.

Sebagaimana diketahui bahwa bank berfungsi sebagai perantara keuangan dalam kapasitas utamanya, sehingga peranan perbankan sangatlah penting sebagaimana fungsinya sebagai lembaga intermediasi untuk menjembatani antara pemilik dana dan peminjam. Lembaga keuangan selalu berupaya untuk meningkatkan pendapatan operasional perbankan. Dengan meningkatnya pendapatan operasional perbankan, tentu sangat mempengaruhi kelangsungan hidup suatu lembaga keuangan. Oleh karena itu, pengelolaan kegiatan perbankan yang harus selalu

berlandaskan prinsip kehati-hatian mengingat uang yang dikelola adalah milik masyarakat, yang merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pendapatan operasional perbankan yang selanjutnya akan berdampak pada eksistensi bank. Kepercayaan masyarakat terhadap perbankan bisa terjaga dengan cara tersebut. Demikian pula, setiap orang memiliki kebijakannya sendiri dalam menangani dana yang mereka miliki. Hal tersebut mendorong bank untuk menarik nasabah sebanyak mungkin guna menarik minat masyarakat untuk menabung atau menginvestasikan uang mereka.

Bank harus berupaya memberikan suasana terbaik kepada nasabahnya dan tentunya selalu menjunjung tinggi prinsip bahwa nasabah adalah aset paling berharga untuk menarik uang masyarakat melalui giro, deposito, tabungan dan produk perbankan lainnya.

Distribusi kredit dan akumulasi dana merupakan faktor yang mendorong perkembangan pesat lembaga keuangan, dimana bank menerapkan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan dan menyempurnakan pertumbuhan perbankan. Pada dasarnya, tujuan dari semua peraturan yang ada saat ini adalah untuk memberikan keleluasaan bagi industri perbankan dalam upayanya memperoleh uang tunai masyarakat. Jumlah modal yang tersedia dalam perekonomian dan total biaya transfer modal dari penabung ke peminjam akan dipertimbangkan seiring dengan penetapan kebijakan suku bunga dimasa depan.

Suku bunga yang menarik dan bervariasi mendorong pesatnya perkembangan lembaga keuangan perbankan. Dalam hal ini, suku bunga yang menarik akan mempengaruhi tabungan serta jumlah nasabah pada suatu perbankan. Hal tersebut

merupakan salah satu upaya yang diambil oleh bank adalah memberikan insentif kepada nasabah agar menghimpun dana mereka dan menghentikan transfer uang ke luar negeri. Dengan kata lain, mengingat suku bunga pada hakikatnya merupakan biaya uang, maka suku bunga nominal tabungan, termasuk deposito dapat dihitung dengan memperhatikan penurunan nilai tukar rupiah terhadap mata uang lainnya. Suku bunga deposito serta besarnya nilai tukar rupiah terhadap mata uang lainnya akan menentukan tinggi rendahnya suku bunga deposito relatif satu sama lain. Salah satu cara untuk memperhitungkan pengaruh inflasi terhadap perhitungan suku bunga adalah dengan memasukkan komponen depresiasi nilai tukar. Perubahan nilai tukar merupakan salah satu cara untuk mengidentifikasi inflasi. Dapat dipahami bahwa kebijakan moneter adalah untuk menstabilkan nilai tukar, yang meliputi instrument suku bunga.

Selanjutnya, selain dilihat dari tinggi rendahnya suku bunga, adakalanya suku bunga tinggi namun pendapatan masyarakat rendah. Hal tersebut tentunya dapat menyebabkan berkurangnya tabungan dan nasabah yang akan menghimpun dana dibank. Sebagaimana definisi pendapatan yaitu pendapatan bukan sekedar apa yang dikonsumsi, yakni jumlah total uang yang diterima seseorang selama periode waktu tertentu. Dalam hal ini pendapatan yang diterima oleh masyarakat selain untuk dikonsumsi, pendapatan tersebut juga akan dialokasikan untuk ditabung. Dalam artian ketika dalam suatu perekonomian masyarakat menghasilkan pendapatan lebih dari apa yang akan dikonsumsi atau dikeluarkan, maka keuntungan tambahan tersebut dapat dialokasikan atau digunakan untuk ditabung. Seperti yang diketahui bahwa apabila pendapatan masyarakat lebih tinggi maka

minat menabung maupun tabunganya juga akan lebih tinggi, dan begitupun sebaliknya, apabila pendapatan suatu masyarakat rendah, maka minat menabung dan tabungannyapun akan lebih rendah.

PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Perintis Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar merupakan perusahaan yang bergerak dibidang lembaga keuangan perbankan. Dalam hal ini upaya dalam pemasaran produk bank seperti, tingkat suku bunga bank terus dikembangkan untuk menarik nasabah sebanyak-banyaknya. Dengan adanya peningkatan pemasaran produk yang dilakukan maka dapat dilakukan penilaian mengenai pengembangan kinerja keseluruhan produk lembaga keuangan untuk melihat peningkatan dan penurunan kinerja lembaga keuangan secara keseluruhan. Dilihat dari tinggi rendahnya suku bunga yang ditawarkan, hal ini sangat mempengaruhi jumlah nasabah yang mampu diserap pada BRI Unit Perintis. Selain daripada itu, jumlah nasabah yang mampu diserap oleh bank juga sangat dipengaruhi oleh tinggi rendahnya pendapatan masyarakat itu untuk menabung. Dalam hal ini tinggi rendahnya pendapatan masyarakat juga akan mempengaruhi keputusan nasabah untuk mengalokasikan dananya untuk ditabung atau dibelanjakan.

Dari penjelasan diatas dapat dijelaskan bahwa suku bunga dan pendapatan masyarakat berkaitan erat dengan jumlah nasabah yang mampu diserap oleh bank. Dimana tinggi rendahnya suku bunga secara signifikan akan berpengaruh terhadap jumlah nasabah, begitupun dengan tingkat pendapatan masyarakat akan mempengaruhi jumlah nasabah di bank. Berdasarkan uraian tersebut, maka untuk mencari kebenaran tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan

judul “Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Tingkat Pendapatan Masyarakat Terhadap Jumlah Nasabah Di BRI Unit Perintis Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah tingkat suku bunga berpengaruh terhadap jumlah nasabah di BRI Unit Perintis Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar?
2. Apakah tingkat pendapatan masyarakat berpengaruh terhadap jumlah nasabah di BRI Unit Perintis Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga terhadap jumlah nasabah di BRI Unit Perintis Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendapatan masyarakat terhadap jumlah nasabah di BRI Unit Perintis Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dilakukan agar dapat mengetahui pengaruh tingkat suku bunga dan tingkat pendapatan masyarakat terhadap jumlah nasabah di BRI Unit Perintis Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih relevan dan dapat dijadikan dasar untuk penelitian berikutnya serta dapat menambah teori-teori baru untuk penelitian yang sejenis.

b. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi utamanya bagi bank yang bersangkutan pada BRI Unit Perintis Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar terkait dengan pengaruh tingkat suku bunga dan tingkat pendapatan masyarakat terhadap jumlah nasabah.

c. Bagi penulis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas terkait dengan topik pengaruh tingkat suku bunga terhadap jumlah nasabah.